

## **PERAN SEKOLAH KRISTEN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER KRISTEN PADA SISWA**

**Jenita Katupu<sup>1</sup>, Desti Dairu Milar<sup>2</sup>, Maria Indriani Sesfao<sup>3</sup>**

[jenitakatupu@gmail.com](mailto:jenitakatupu@gmail.com)<sup>1</sup>, [destidairumilar@gmail.com](mailto:destidairumilar@gmail.com)<sup>2</sup>, [indriani maria186@gmail.com](mailto:indriani maria186@gmail.com)<sup>3</sup>

**Institut Agama Kristen Negeri Kupang**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis sekolah Kristen dalam membentuk karakter pada siswa melalui pendekatan studi kasus. Pendidikan di sekolah Kristen memiliki tujuan yang khusus yakni menciptakan lingkungan pembelajaran yang mencerminkan dan mengintegrasikan nilai - nilai agama Kristen kedalam kehidupan sehari-hari siswa. Fokus utama penelitian ini adalah pada peran guru sebagai model peran dan fasilitator pembentukan karakter Kristen, serta dampak kegiatan keagamaan terhadap pengembangan aspek moral dan spiritual siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, staf sekolah, dan siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan -kegiatan sekolah. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi antara komponen-komponen sekolah Kristen berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran sekolah Kristen dalam pengembangan karakter Kristen pada siswa. Implikasi dari penelitian ini mencakup potensi penerapan praktik-praktik pendidikan karakter yang efektif di sekolah Kristen serta kontribusi terhadap perkembangan lebih lanjut dalam literatur mengenai pendidikan agama Kristen.

**Kata Kunci:** Karakter Siswa, Peran Sekolah.

### **ABSTRACT**

*This research aims to investigate and analyze the role of Christian schools in shaping the Christian character of students through a case study approach. Education in Christian schools has a specific goal, namely to create a learning environment that reflects and integrates the values of the Christian religion into the daily lives of students. The primary focus of this research is on the role of teachers as role models and facilitators in the formation of Christian character, as well as the impact of religious activities on the development of the moral and spiritual aspects of students. The research method employs a qualitative approach with a case study design. Data is collected through in-depth interviews with teachers, school staff, and students, as well as direct observations of religious activities at the school. Thematic data analysis is conducted to explore how the interaction between the components of Christian schools contributes to the formation of students' character. The results of the research are expected to provide in-depth insights into the role of Christian schools in the development of Christian character in students. The implications of this research include the potential application of effective character education practices in Christian schools and contributions to further developments in the literature on Christian religious education.*

**Keywords:** Student Character, School Role.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah Kristen memiliki dimensi yang lebih mendalam daripada sekedar transfer pengetahuan akademis, pendidikan di sekolah Kristen bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan akademis, tetapi juga mengenai membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama Kristen. Lingkungan pendidikan ini didesain untuk menjadi tempat di mana siswa di mana siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif, tetapi juga meresapi dan menerapkan prinsip-prinsip moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian, pendidikan di sekolah Kristen menjadi sebuah perjalanan yang mendalam, di mana siswa tidak hanya belajar tentang ajaran Kristen, tetapi

juga di undang untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian integral dari identitas dan karakter pribadi mereka.

Pemahaman mendalam terhadap peran sekolah Kristen dalam membentuk karakter siswa memerlukan eksplorasi lebih lanjut terhadap cara pendekatan-pendekatan pedagogis dan kegiatan keagamaan berdampak pada perkembangan moral dan pedagogis dan kegiatan keagamaan berdampak pada perkembangan moral dan spiritual siswa. Sekolah Kristen seringkali bertindak sebagai agen pembentukan karakter Kristen pada siswa membawa nilai-nilai agama kedalam jantung pengalaman pendidikan mereka. Dalam konteks ini karakter Kristen di lihat sebagai produk dari penerapan dan internalisasi ajaran kristen dalam kehidupan sehari-hari. Studi kasus ini akan menyelidiki bagaimana sekolah Kristen mencapai tujuan ini, melibatkan berbagai elemen, seperti kurikulum, aktivitas keagamaan, dan peran guru, yang secara bersama-sama membentuk fondasi karakter siswa.

Peran guru dalam pembentukan karakter menjadi fokus penelitian ini, karena mereka bukan hanya pemberi informasi tetapi juga model peran yang memberikan contoh praktis penerapan nilai-nilai Kristen. Guru di sekolah Kristen memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa, menjadi lebih dari sekadar penyampai informasi akademis. Fokus penelitian ini tertuju pada bagaimana guru bukan hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai model peran yang memberikan contoh konkret dalam penerapan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mendalaminya, kita dapat memahami bagaimana interaksi antara guru dan siswa menjadi kunci dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Kristen. Melalui peran teladan ini, guru menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh, yang memperkaya pembentukan karakter siswa dan memberikan dampak jangka panjang dalam perkembangan moral dan spiritual mereka. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana kegiatan keagamaan, seperti ibadah bersama, doa, dan kelas agama, memainkan peran dalam menciptakan lingkungan rohani yang mendukung perkembangan karakter Kristen. Melalui pendekatan studi kasus, kita dapat memahami lebih baik bagaimana sekolah Kristen mampu membentuk karakter Kristen siswa secara holistik dan mendalam.

Guna mengantisipasi hal tersebut maka pendidikan memiliki peranan penting, sebab melalui pendidikan pembentukan manusia yang berbudi pekerti luhur dapat terwujud. Pentingnya pendidikan juga tergambar bahwa pendidikan bertujuan untuk: Mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia demokratis menjunjung tinggi hak asasi manusia menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki pribadi yang bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas. menekankan proses pendidikan pada terbentuknya manusia yang berkarakter penekanan pada pembentukan manusia yang berkarakter inilah sebagai bentuk peranan pendidikan dalam moral.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menerapkan metode penelitian studi pustaka untuk menyelidiki peran sekolah Kristen dalam pengembangan karakter Kristen pada siswa, peneliti akan memulai dengan mencari dan menganalisis literatur-literatur terkait yang telah dipublikasikan sebelumnya. Studi pustaka akan melibatkan kajian terhadap jurnal-jurnal akademis, buku-buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tujuan pendidikan karakter Kristen**

Tujuan utama sekolah Kristen dalam pengembangan karakter Kristen pada siswa mencakup beragam aspek yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, moral, etika, serta karakteristik pribadi yang sesuai dengan ajaran Kristen. Salah satu tujuan utama adalah membentuk dasar keimanan dan kepatuhan siswa terhadap nilai-nilai agama Kristen. Melalui pembentukan dasar keimanan, sekolah Kristen berharap siswa tidak hanya memahami secara intelektual ajaran agama Kristen, tetapi juga merasakan pengalaman spiritual yang mendalam. Pemberdayaan siswa untuk menjadi individu yang patuh terhadap nilai-nilai agama Kristen membentuk komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip moral dan etika, serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari mereka, yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap ajaran-ajaran Alkitab, doa, dan pengalaman rohani yang dapat membentuk spiritual siswa.

Guru dalam pendidikan Kristen memiliki peran penting dalam membentuk siswa untuk membangun keutuhan manusia yang menjadi serupa dengan Kristus. Pendidikan Kristen adalah membawa siswa semakin serupa dengan Kristus dan menjadikannya sebagai yang utama. Pendidikan Kristen sebagai wadah untuk membawa siswa kebenaran Alkitabiah melalui rekan kerja Allah, yaitu guru Kristen. Sebagai rekan kerja untuk memenuhi panggilan Kristus, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Siswa harus memiliki teladan untuk memiliki karakter yaitu melalui gurunya tidak hanya siswa yang dituntut untuk berkarakter yang baik dan bermoral.

### **Metode dan pendekatan pengajaran karakter Kristen**

Sekolah Kristen memiliki tanggung jawab yang unik dalam mengintegrasikan ajaran Kristen ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa sebagai bagian integral dari pendidikan mereka. Tanggung jawab unik ini menuntut sekolah Kristen untuk mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga meresapi nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Kristen ke dalam setiap aspek kegiatan harian siswa, membentuk landasan moral yang kokoh yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, integrasi ajaran Kristen di sekolah ini tidak hanya bersifat teoretis, melainkan juga praktis, menciptakan lingkungan yang merangsang pengembangan karakter Kristen yang holistik. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses ini mencerminkan upaya untuk membentuk karakter Kristen pada siswa. Salah satu metode yang umum digunakan adalah pengintegrasian ajaran Kristen ke dalam seluruh kurikulum akademis, yang melibatkan mata pelajaran dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Kristen.

Pendekatan pengajaran juga sering diterapkan, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga peserta aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan pengajaran aktif di sekolah Kristen memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa melalui keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran. Pendekatan pengajaran aktif di sekolah Kristen bukan hanya sekedar metode pembelajaran, melainkan juga sarana untuk membentuk karakter Kristen yang tangguh dan berakar kuat dalam nilai-nilai agama. Dengan memberikan kesempatan siswa untuk menjadi agen aktif dalam pembelajaran, pendekatan ini menciptakan fondasi yang kokoh bagi pengembangan karakter holistik dalam lingkungan pendidikan Kristen. Diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan aktivitas praktis digunakan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Kristen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui interaksi langsung dengan materi ajaran, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai prinsip-prinsip agama Kristen dengan lebih baik. Kegiatan rohani seperti ibadah bersama, kelas

agama, dan lainnya ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dan banyak pengalaman dan kedekatan nilai-nilai praktek ibadah dan refleksi pribadi.

Interaksi antara metode pengajaran dan pengembangan karakter Kristen dapat dilihat dalam cara siswa merespons dan menerapkan ajaran Kristen dalam konteks kehidupan mereka. Pengajaran yang mendalam dan relevan dapat membentuk pemahaman dan praktek spiritual yang lebih kokoh. Oleh karena itu, integrasi ajaran Kristen ke dalam metode pengajaran tidak hanya memperkaya aspek intelektual, tetapi juga membentuk karakter Kristen siswa, menciptakan hubungan yang erat antara pembelajaran akademis dan pengembangan karakter kerohanian.

### **Peran guru dan staf sekolah dalam pengajaran karakter Kristen.**

Peran guru dan staf sekolah dalam pengajaran karakter Kristen sangat penting dalam membentuk landasan moral dan spiritual siswa. Guru-guru di sekolah Kristen tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran akademis tetapi juga sebagai model peran yang memberikan contoh tentang penerapan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam pemahaman mendalam terhadap ajaran Kristen dan membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai tersebut kedalam segala aspek kehidupan. Peran guru dan staf sekolah dalam pengajaran karakter Kristen di sekolah bukan hanya tentang penyampaian informasi, tetapi juga tentang membentuk teladan yang menginspirasi dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan karakter Kristen dan kokoh kesadaran mereka terhadap peran moral dan spiritual mereka membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang pertumbuhan folistik siswa, mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan dengan landasan moral yang teguh sesuai dengan prinsip-prinsip agama Kristen.

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tugas yang sangat kompleks dan terpadu. Sebagai wujud nyata peranan guru PAK tersebut harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah siswa memiliki karakter yang baik seperti Tuhan Yesus Kristus. Sebab peran Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh terhadap pembentuk karakter siswa. Bahkan Alkitab memberikan keterangan bahwa Yesus memberikan wewenang kepada para rasul, para nabi, para pengajar, para gembala dan para penginjil untuk mengajar dan membentuk karakter jemaat (siswa) menjadi dewasa dan sempurna.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter siswa Kristen**

Lingkungan sekolah Kristen memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter Kristen siswa, karena suasana dan norma-norma yang ada di dalamnya dapat secara langsung mempengaruhi perkembangan spiritual dan moral mereka. Suasana sekolah yang sarat dengan kegiatan rohani, seperti ibadah bersama, doa pagi, dan kelas agama, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami praktik spiritual mereka. Aktivitas-aktivitas ini menciptakan pengalaman langsung di mana siswa dapat meresapi nilai-nilai Kristen dan mengembangkan koneksi pribadi dengan keyakinan agama mereka. Keberadaan suasana rohani ini juga mendukung perkembangan karakter Kristen dengan memberikan waktu dan ruang untuk refleksi, doa, dan pertumbuhan spiritual siswa. Melalui suasana rohani yang hadir di sekolah

Kristen, siswa diberikan kesempatan untuk merenung, berdoa, dan mengalami pertumbuhan spiritual secara pribadi. Waktu dan ruang ini menjadi fondasi bagi pengembangan karakter Kristen, memungkinkan siswa untuk memperdalam hubungan pribadi mereka dengan Tuhan, menggali makna nilai-nilai agama Kristen, dan menciptakan kesadaran diri yang mendalam terhadap peran spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pendidikan agama Kristen dihadapkan pada tantangan di era krisis moral remaja. pengaruh budaya sekuler, kemajuan teknologi, krisis identitas, pengaruh teman sebaya, kurangnya keterlibatan gereja, krisis mental, dan kurangnya pemahaman Alkitab menjadi faktor utama. untuk mengatasi hal tersebut terutama dalam pembentukan moral pada anak-anak, pendidikan agama Kristen perlu mengembangkan strategi yang responsif, termasuk memberikan panduan moral Kristen yang sesuai, memfasilitasi pemahaman identitas Kristiani dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik. Dukungan yang di berikan terhadap kesehatan mental dan emosional remaja serta penguatan keterlibatan gereja juga menjadi bagian yang sangat penting dalam menanggapi krisis moral remaja maka , pendidikan agama Kristen harus mampu mengartikulasikan nilai nilai moral Kristen dengan jelas dan relevan dalam konteks kehidupan remaja massa kini .

Dengan dukungan nilai nilai pendidikan Kristen, proses untuk mengajak individu untuk lebih mengenal pribadi Kristen, memahami rencana yang telah disiapkan oleh Allah dan menjadikan alkitab menjadi pandangan hidup. Melalui fokus dan pandangan tersebut maka akan upaya dalam membentuk karakter, pertumbuhan iman, dan menjadikan hidup menjadi sesuai dengan kehendak Kristus. olrh karena itu pendidikan agama Kristen sangat berpengaruh dalam pembentukan moral dan karakteristik anak sehingga mereka menjadi pribadi yang lebih baik dalam setiap lingkungan hidupnya.

## **KESIMPULAN**

Mengenai peran sekolah Kristen dalam pengembangan karakter Kristen pada siswa memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana lingkungan pendidikan tersebut menjadi agen utama dalam membentuk karakter holistik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Kristen memiliki peran signifikan dalam membimbing siswa menuju pertumbuhan spiritual dan moral yang kokoh sesuai dengan ajaran Kristen. Dengan menciptakan lingkungan yang dipermeasi oleh nilai-nilai agama Kristen, suasana rohani, dan norma-norma etika, sekolah ini memberikan kontribusi besar dalam mengintegrasikan dan menerapkan ajaran Kristen ke dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, temuan penelitian juga menggarisbawahi peran penting guru sebagai model peran, fasilitator pembelajaran aktif, dan pendamping rohaniah. Keberadaan kegiatan keagamaan, seperti ibadah bersama dan kelas agama, turut membentuk identitas spiritual siswa. Keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa sekolah Kristen tidak hanya menjadi tempat transfer pengetahuan agama, tetapi lebih dari itu, menjadi wahana yang merangsang pertumbuhan karakter Kristen siswa melalui interaksi, pengalaman rohani, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alwinda datu kayang, Institut Agama Kristen negri Toraja, Indonesia.  
Kiki Debora and Chandra Han, Universitas pelita harapan, Indonesia  
Wiranto Wiranto, sekolah tinggi theologi Injili arasmatar setia (Jakarta).